



**SELF ACCESS CENTRE (SAC) UPT BS-PB
UNIVERSITAS JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik
Pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Aasal :	Hadiah Pembelian	Klass 427
Terima Tgl :	06 MAR 2007	RAH
No. Induk :		S
Pengkatalog :		
Oleh :		

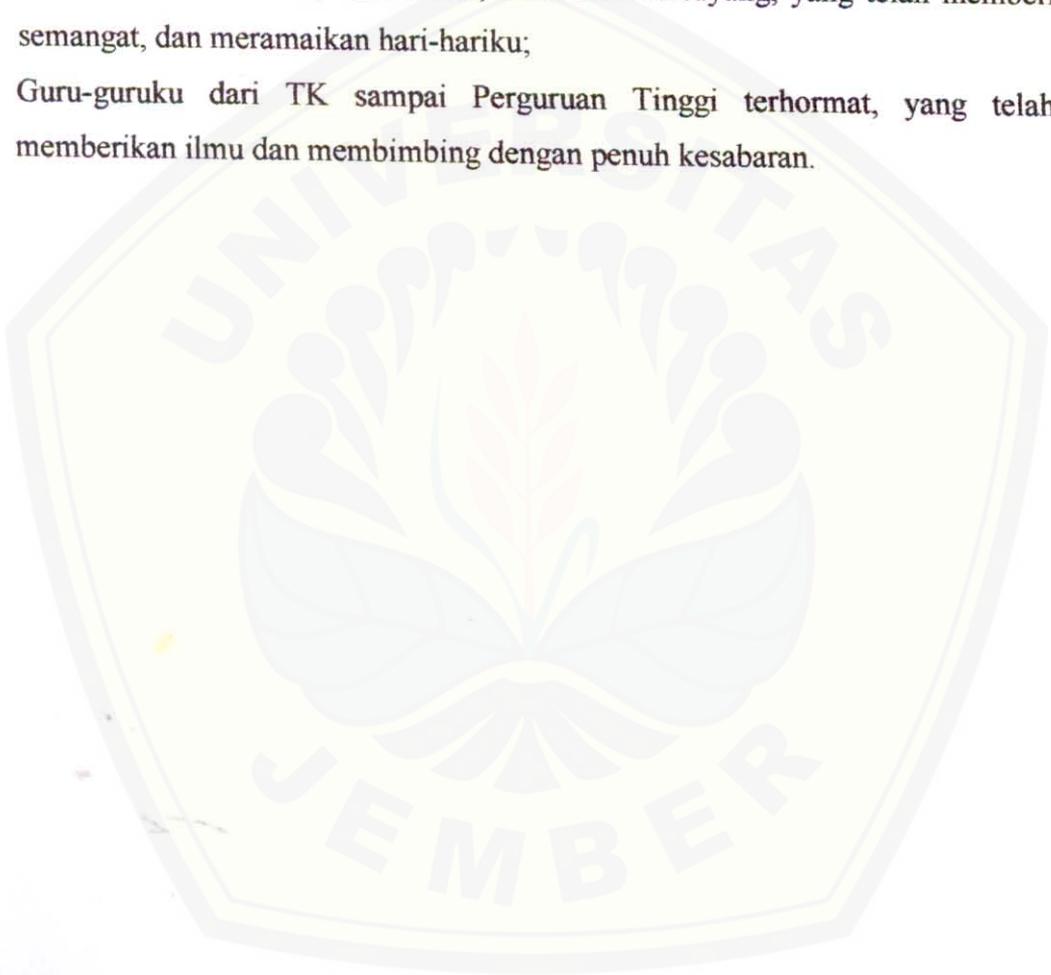
**WAHYU ASTIKA RAHMAWATI
NIM 030103101055**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA
JURUSAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Ayahanda Moh. Asmawi dan Ibunda Titik Sujiwiyati tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
3. Adik-adikku Yeni A.S, Hanif A.K, Rifki A.N tersayang, yang telah memberi semangat, dan meramaikan hari-hariku;
4. Guru-guruku dari TK sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.



MOTTO

*Mencari ilmu itu ibadah, mengungkapkannya adalah bertasbih, menyelidikinya
adalah berjihad, mengajarkannya adalah bersedekah,
dan memikirkannya adalah berpuasa
(Ibnu Adz Bin Jabbal)*

*Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan
menjadi indah, dengan agama kehidupan menjadi
terarah dan bermakna.
(H.A. Mukti Ali)*

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di Self Access Centre (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember pada tanggal 19 Januari -28 Februari 2006 telah disahkan oleh:

Penanggung Jawab

Kepala UPT BS-PB Universitas Jember



Drs. Albert Gallapessy, M.A.

NIP. 131 759 846

Dosen Pembimbing

Indah Wahyuningsih, SS.

NIP. 132 288 233

Ketua Program Studi D III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember

Drs. Wisasongko, M. A

NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr. Samudji, M.A

NIP. 130 531 973

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang berjudul “*SELF ACCESS CENTRE (SAC) UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER*”

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang terkait dalam penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada:

1. Bapak Drs. Samudji, M. A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak. Drs. Wisasongko, M. A, selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu Indah Wahyuningsih, SS., selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Albert Tallapessy, M. A., selaku Kepala UPT BS-PB Universitas Jember yang telah memberikan ijin dan pengarahan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Self Access Centre (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember.
5. Seluruh staf dan karyawan UPT BS-PB Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.4 Jangka Waktu dan Tempat PKN.....	4
1.5 Prosedur PKN	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Self Access Centre (SAC)	6
2.2 English for Specific Purposes (ESP)	8
2.3 Media Instruksional Edukatif	11
BAB 3. GAMBARAN UMUM UPT BS-PB	
UNIVERSITAS JEMBER	17
3.1 Sejarah UPT BS-PB Universitas Jember	17
3.2 Lokasi UPT BS-PB Universitas Jember	19
3.3 Fasilitas UPT BS-PB Universitas Jember	19
3.4 Program Kegiatan UPT BS-PB Universitas Jember	21
3.5 Pendanaan UPT BS-PB Universitas Jember	21
3.6 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan UPT BS-PB Universitas Jember	21
3.7 Prestasi UPT BS-PB Universitas Jember	23

BAB 4. SELF ACCESS CENTRE (SAC) UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER	25
4.1 Self Access Centre (SAC)	25
4.1.1 Gambaran Umum Self Access Centre (SAC)	25
4.1.2 Fungsi Self Access Centre Sebagai Pusat Belajar Mandiri	26
4.2 Materi Self Access Centre (SAC)	27
4.2.1 Materi Self Access Centre (SAC)	27
4.2.2 Pengembangan dan Penyusunan Paket materi	29
4.2.3 Peranan Materi Bahasa Inggris Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Inggris di SAC.....	31
4.3 Fungsi Fasilitas Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa di SAC	32
4.4 Mekanisme Penggunaan Self Access Centre (SAC)	34
4.5 Staf Self Access Centre (SAC)	35
4.5.1 Staf Self Access Centre (SAC)	35
4.5.2 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris oleh Staf SAC	36
4.5.3 Pentingnya Penguasaan Bahasa Jepang oleh Staf SAC	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SURAT PENGANTAR PRAKTEK KERJA NYATA
- LAMPIRAN 2 : SURAT TUGAS DARI UPT BS-PB UNIVERSITAS
JEMBER
- LAMPIRAN 3 : DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA
- LAMPIRAN 4 : S-K PENDUKUNG BS-PB
- LAMPIRAN 5 : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
JEMBER
- LAMPIRAN 6 : DOKUMEN SEJARAH DAN PENGEMBANGAN UPT
BS-PB UNIVERSITAS JEMBER
- LAMPIRAN 7 : CONTOH BROSUR PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BAHASA DI UPT BS-PB
UNIVERSITAS JEMBER
- LAMPIRAN 8 : SAC LEVEL CLASIFICATION
- LAMPIRAN 9 : SAC RECORD
- LAMPIRAN 10 : CONTOH COVER MATERI SAC
- LAMPIRAN 11 : CONTOH MATERI

ABSTRAKSI

Dewasa ini banyak sekali dijumpai lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang bahasa yang menawarkan berbagai jasa dan layanan. Kegiatan belajar mengajar yang mengikutsertakan banyak atau beberapa siswa kadang dirasa kurang efektif bagi pembelajarnya. Setiap pembelajar berbeda dengan pembelajar lainnya. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar belum tentu semua siswa yang mengikutinya mengerti, namun tidak jarang juga terdapat beberapa siswa yang telah menguasainya. Hal inilah yang menjadi salah satu berkembangnya suatu sistem pembelajaran baru yang bersifat mandiri yang lebih memfokuskan pada kebutuhan masing-masing pembelajar.

Self Access Centre (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember adalah salah satu tempat yang memberikan layanan dan fasilitas kepada pembelajar untuk belajar bahasa asing secara mandiri. Terdapat beberapa bahasa asing yang dapat dipelajari di SAC antara lain bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Perancis, dan Korea. Sedangkan untuk materi bahasa asing yang banyak dikembangkan adalah materi bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

Di SAC pembelajar dapat memilih dan menggunakan materi belajar menurut kemampuan dan keinginan mereka sendiri. Dengan demikian pembelajar dapat menilai kemampuan bahasanya secara mandiri dan dapat bertanggung jawab pada keberhasilan belajarnya. SAC mempunyai banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan pembelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasanya. Oleh karena itu, penulis memilih "*SELF ACCESS CENTRE (SAC) UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER*" sebagai judul laporan yang diambil untuk membahas fungsi SAC dan fasilitas-fasilitasnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing secara mandiri.



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka dia dapat diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tertulis. Dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif, serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai hal tersebut seorang pembelajar mungkin harus mengejar kekurangannya mengenai pengetahuan tata bahasa atau kosakata.

Di Indonesia sendiri bahasa asing sudah lama diajarkan di sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Namun pada kenyataannya para pembelajar masih banyak yang merasa kurang untuk belajar bahasa asing tersebut. Hal ini disebabkan setiap pembelajar berbeda dengan pembelajar lainnya, terutama dalam hal cara belajarnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut UPT BS-PB Universitas Jember menyediakan satu tempat khusus yang disebut *Self Access Centre (SAC)*. SAC atau pusat belajar mandiri adalah layanan fasilitas untuk belajar bahasa asing. Terdapat dua bahasa yang dikembangkan di SAC antara lain Bahasa Inggris, Bahasa Jepang. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak dikembangkan di SAC. Karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berkomunikasi oleh bangsa-bangsa. Selain itu buku-buku penting baik buku yang membahas ilmu-ilmu pasti maupun sosial sebagian besar menggunakan Bahasa Inggris.

Belajar tidak sepenuhnya bergantung pada guru, belajar juga dapat dilakukan secara mandiri. Pembelajar yang bergantung sepenuhnya pada guru cenderung bersifat pasif dan kurang bertanggung jawab pada keberhasilan belajarnya. Di SAC pembelajar tidak sepenuhnya bergantung pada guru dan bersifat aktif. Di tempat ini pembelajar dapat memilih materi belajar menurut keinginan dan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka dapat menentukan cara belajarnya sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajarnya.

Keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa tergantung pada beberapa factor antara lain: tenaga pengajar, metoda pengajaran, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran itu sendiri. Di SAC peran tenaga pengajar atau tutor berbeda dengan peran mereka di kelas. Disini tenaga pengajar lebih berperan untuk memberikan semangat, dukungan, nasehat, serta bimbingan bila diperlukan. Mereka hanya memberikan bantuan apabila ada pembelajar yang mengalami kesulitan saat memanfaatkan fasilitas SAC sebagai tempat belajar bahasa. Sedangkan fasilitas pendukung yang disediakan SAC antara lain: materi bahasa asing, peralatan audio visual, cetakan berbahasa asing seperti koran, majalah, buku cerita, dll. Semua fasilitas yang terdapat di SAC dapat diakses oleh civitas akademika Universitas Jember maupun masyarakat umum dengan mendaftarkan diri sebagai anggota SAC. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai SAC maka dalam penulisan laporan ini penulis memilih "*SELF ACCESS CENTRE (SAC) UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER*" sebagai judul laporan yang diambil.

1.2 Rumusan Masalah

Self Access Centre (SAC) sebagai pusat belajar mandiri yang terdapat di wilayah kampus Universitas Jember ini mempunyai fasilitas-fasilitas yang sangat memadai untuk belajar bahasa asing, namun masih banyak yang belum mengetahui keberadaannya. Oleh karena itu, permasalahan yang diambil dalam laporan ini akan membahas tentang *Self Access Centre* sebagai tempat belajar bahasa asing dan fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh *user* (pengguna).

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Tujuan Umum PKN

Secara umum PKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa mempunyai tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Sebagai lulusan yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja adalah sangat penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sehingga

lewat PKN mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang cukup untuk bekal masa depannya.

2. Tujuan Khusus PKN

1. Mengetahui peranan *Self Access Centre* UPT BS-PB universitas Jember dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris.
2. Memperoleh pemahaman yang cukup tentang proses kegiatan dalam suatu instansi sebagai sarana untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki.
3. Membandingkan teori-teori di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
4. Mempraktekkan ketrampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambil di lapangan atau instansi tempat PKN dilaksanakan.
5. Melengkapi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Bagi mahasiswa

- Memberi gambaran kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang dihadapi setelah lulus studi.
- Mahasiswa dapat mempraktekkan pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah langsung ke instansi tempat PKN dilaksanakan.
- Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebagai perbandingan antara teori yang didapat dengan pelaksanaan yang ada di instansi.
- Untuk memenuhi persyaratan akademik.

2. Bagi Instansi

Merupakan sarana evaluasi bagi instansi dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas instansi disamping merupakan media untuk memperoleh tenaga kerja yang diperlukan di bidangnya.

3. Bagi Fakultas

Praktek Kerja Nyata merupakan sarana evaluasi di bidang akademik dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan dan untuk mendapatkan pengetahuan tambahan sebagai acuan untuk meningkatkan kemajuan fakultas dimasa akan datang.

1.4 Jangka Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari pihak fakultas dengan batas waktu minimal 240 jam (1,5 bulan). Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari 2006 sampai dengan 28 Februari 2006.. Waktu yang digunakan selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini disesuaikan dengan jam kerja yang ada di instansi. Dengan jadwal sebagai berikut:

Hari Senin-Kamis	: Pukul 07.00 – 14.00 WIB
Hari Jumat	: Pukul 07.00 – 11.00 WIB
Hari Sabtu	: Pukul 07.00 – 12.30 WIB
Hari Minggu	: Libur

1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di *Self Access Centre (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember* yang berlokasi di jalan Kalimantan No. 37 Kampus Bumi Tegal Boto.

1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Prosedur Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh kredit minimal 80 SKS tanpa nilai D dan E.
2. Mencari tempat untuk melaksanakan PKN.
3. Mengajukan proposal ke tempat pelaksanaan PKN.
4. Mengikuti panggilan wawancara dari instansi.
5. Memberikan surat jawaban dari tempat PKN kepada Ketua Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

6. Mengikuti pembekalan PKN.
7. Melaksanakan PKN.
8. Mengumpulkan data untuk penyusunan laporan.
9. Konsultasi dengan dosen pembimbing laporan.
10. Menyusun laporan PKN.





2.1 Self Access Centre (SAC)

Self Access Centre (SAC) adalah pusat belajar mandiri yang disediakan UPT BS-PB Universitas Jember yang merupakan layanan fasilitas untuk belajar bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Helen Benzie (1990), dalam sebuah makalah berjudul "*Setting Up A Self Acces Centre*", memberikan pengertian bahwa Self Acces Centre adalah *a collection of materials designed and arranged so as to allow teachers to use them in a variety of ways but normaly with little or no assistance from teacher*. Maksudnya adalah *Self Acces Centre* adalah kumpulan dari beberapa materi yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk memungkinkan siswa menggunakannya dalam berbagai macam cara tetapi biasanya dengan sedikit bantuan guru atau tanpa bantuan dari guru.

John Dewey misalnya mengemukakan, bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri. guru sekedar pembimbing dan pengarah (John Dewey 1916, dalam Davies, 1937:31).

Setiap pembelajar berbeda dengan pembelajar lainnya. Sherin (1968) berpendapat sebagai berikut: "*The movement for learner independence springs from the powerful yet commonsense preception that it is learners who do the learning (teachers, however good, cannot do it for them) and that every learner is different from every other learner*". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam belajar bahasa seseorang akan berbeda dengan orang lain, dan dialah yang melakukan kegiatan itu, bukan orang lain dan juga bukan guru. Dengan adanya perbedaan individual pada diri pembelajar itulah diperlukan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan pembelajar sehingga dapat belajar lebih mandiri. Melalui *Self Access Centre* kebutuhan tersebut dapat terpenuhi karena sistem *Self Access Centre* memungkinkan pembelajar dapat memilih dan menggunakan materi *Self Access* menurut keinginan mereka sendiri. Materi belajar yang didesain dan disusun sedemikian rupa itu dapat memberikan pembelajar kemampuan untuk mengecek dan menilai kemampuannya sendiri.

Dalam suatu kegiatan atau usaha pengembangan dilakukan untuk memperluas atau meningkatkan hasil yang sebelumnya telah diraih. Di *Self Access Centre* pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan materi. Materi sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan) (1991:637). Pengembangan materi dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara mengembangkan bahan untuk diujikan dan dipikirkan oleh pembelajarnya. Pengembangan materi dilakukan dengan cara memperbanyak jumlah maupun jenis materi yang telah ada. Pengembangan materi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengembangkan bahan materi menjadi materi jadi yang siap digunakan oleh pembelajar. Materi *Self Access Centre* perlu dikembangkan dengan cepat baik jumlah maupun variasi jenisnya karena dengan terbatasnya jumlah materi tersebut pemakai *Self Access Centre* akan mengalami kesulitan atau kebosanan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat juga menjadi salah satu faktor pengembangan materi. Pengembangan materi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan pembelajar. Menurut Nana Sy. Sukimadinata (1988:82) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung akan menjadi isi materi pendidikan.

Pelaksanaan program belajar mengajar akan berhasil apabila semua strategi alat serta bahan yang digunakan sesuai dengan situasi peserta didik, serta sesuai dengan keadaan yang dihadapinya dan tidak menyimpang dari konsep yang akan dicapai. Usaha untuk mengembangkan suatu program diperlukan adanya fasilitas, alat dan bahan yang memungkinkan pengajar atau suatu lembaga pendidikan dapat menyusun dan mengembangkan program sesuai dengan strategi yang diciptakannya. Salah satu komponen dalam penyusunan program adalah sumber belajar. Sumber belajar itulah yang memungkinkan kita berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil. *Self Access Centre* sebagai tempat belajar memerlukan sumber belajar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajarnya. Berkaitan dengan hal ini, *AECT (Association For Education Communication and Technology)*, (1997:108) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 yaitu:

- a. Pesan (*messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau mata kuliah yang harus diajarkan pada peserta didik.
- b. Orang (*peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya seorang guru, dosen, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat atau orang-orang lain yang mungkin berinteraksi dengan peserta didik.
- c. Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori bahan, misalnya transparansi, slide, film, film strip, audio, video, buku, modul, majalah, bahan instruksional terprogram dan lain-lain.
- d. Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, proyektor slide, overhead, video tape, pesawat radio, pesawat televisi dan lain-lain.
- e. Teknik (*techniques*) yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contohnya instruksional terprogram, belajar sendiri, belajar tentang permainan simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan lain-lain.
- f. Lingkungan (*setting*) yaitu situasi sekitar di mana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, taman) maupun lingkungan non fisik (suasana belajar dan lain-lain).

2.2 English for Specific Purposes (ESP)

ESP adalah salah satu materi yang ditawarkan di *Self Access Centre*. ESP adalah pengembangan dari empat materi *General English* yang juga *Language Skill (Speaking Reading, Writing, Listening)*. ESP sama dengan bentuk pengajaran yang lain yang perhatian utamanya menyangkut pembelajaran. Setiap pembelajar

mempunyai kebutuhan dan minat yang berbeda yang akan membawa pengaruh penting pada motivasi dan keaktifan mereka dalam belajar. Hal ini adalah yang paling utama yang harus diperhatikan di tempat-tempat belajar atau tempat kursus belajar bahasa. Cara yang sesuai untuk mengatasi hal ini adalah dengan membuat teks materi dari pembelajar dengan area khusus, misalnya bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi. Dengan cara tersebut maka akan meningkatkan motivasi pembelajar untuk belajar dan membuat pembelajaran lebih baik dan lebih cepat. ESP harus dilihat sebagai suatu pendekatan bukan suatu produk. ESP bukan jenis khusus dari bahasa atau metode melainkan terdiri dari jenis khusus materi pengajaran. Berikut adalah penjelasan untuk lebih dekat dengan pengertian ESP menurut Huthchinson dan Waters (1987:18):

1. ESP bukanlah variasi khusus untuk mengajar bahasa Inggris. Kenyataan bahwa bahasa digunakan untuk tujuan khusus tidak berarti bahwa ESP adalah bentuk spesial dari bahasa atau berbeda jenis dengan yang lain. Tentunya ada beberapa jenis yang dapat diidentifikasikan sebagai jenis dari sebuah konteks khusus penggunaan yang oleh karena itu lebih dipilih oleh pembelajar.
2. ESP bukan hanya materi dari kata-kata ilmiah dan tata bahasa untuk ilmuwan, kata-kata perhotelan dan tata bahasa karyawan hotel, dan lain sebagainya. Ketika kita melihat sebuah pohon, kita melihat cabang dan daun, tapi selain itu masih banyak lagi. Kebanyakan bagian terdapat di dalam pohon. Daun tidak hanya mengantung di udara, mereka didukung oleh sebuah struktur yang komplek. Dengan cara yang sama banyak sekali cara untuk berkomunikasi lebih dari yang kita lihat dan dengar.
3. ESP bukan jenis yang berbeda dari bentuk pengajaran bahasa yang lain, yang didalamnya harus didasarkan pada hal yang pertama pada prinsip belajar efektif dan efisien. Meskipun isi pembelajaran mungkin bervariasi namun tidak ada alasan yang mengharuskan bahwa proses pembelajaran harus berbeda untuk pembelajar ESP dengan pembelajar *General English*. Dengan kata yang lain tidak ada metodologi ESP yang hanya digunakan

di kelas ESP tetapi sama dengan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang lain.

Dari penjelasan diatas Tom Hutchinson dan Alan Waters (1987:19) dalam bukunya yang berjudul *English for Specific Purposes* mengemukakan ESP atau Bahasa Inggris untuk tujuan khusus adalah *an approach which all decision as to content and method are based on the learner's reason for learning*. Maksudnya ESP adalah pendekatan pada pengajaran bahasa yang semua keputusannya adalah sebagai isi dan metode yang didasarkan pada alasan pembelajar untuk belajar. Perkembangan ESP dalam buku *English for Specific Purposes* membawa tiga faktor penting yaitu: peningkatan permintaan pembelajaran bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus, perkembangan dalam ilmu bahasa, dan pendidikan psikologi. Pada buku yang sama Tom Hutchinson dan Alan Waters juga menggambarkan kedudukan materi ESP dalam bagan English Language Teaching (ELT) yang berbentuk pohon bahwa ESP terbagi menjadi tiga cabang antara lain: English for Science and Technology (EST), English for Business Economies (EBE), dan English for Social Studies (ESS). Masing-masing dari point-point tersebut masih dapat dikembangkan dalam beberapa subyek area. Subyek area tersebut bisa dari area pengetahuan (*legal English, social English, medical English, business English, scientific English, etc*), atau dari area penggunaan (*technical manuals, academic texts, business meetings, advertisements, doctor-patient comication, etc*).

Pengajar ESP berbeda dengan pengajar General English. Pengajar ESP tidak harus terlatih seperti pengajar General English. Para pengajar ESP tersebut hanya perlu mengorientasi mereka sendiri pada lingkungan baru yang mereka alami. Dr. Hj. Sofia Rangkuti- Hasibuan, MA (1999) dalam bukunya yang berjudul *English for Spesific Purposes: Law* mengemukakan bahwa *English teacher do not have to be economist or lawyers in order to teach English in those fields... Student learn English from their teacher, and teacher learn economist, law, etc., from their student*. Maksud dari pernyataan di atas adalah seorang pengajar bahasa Inggris tidak harus menjadi orang ekonomi atau pengacara untuk mengajar bahasa Inggris dalam bidang tersebut... Siswa belajar bahasa Inggris

dari pengajar mereka, dan pengajar belajar ekonomi dan hukum dari siswa mereka.

2.3 Media Instruksional Edukatif

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar membutuhkan suatu media yang bersifat edukatif (mendidik) yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar. Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd. dalam bukunya yang berjudul “Media Instruksional Edukatif” menggunakan istilah Media Instruksional Edukatif untuk menggantikan istilah media pendidikan, media instruksional ataupun istilah-istilah lain yang memiliki maksud dan makna yang sama.

Media instruksional edukatif mempunyai fungsi yang cukup berarti di dalam proses belajar mengajar. Dalam buku yang sama menyebutkan bahwa fungsi media instruksional adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar mengajar.
- c. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Mendorong motivasi belajar.
- e. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyampaikannya.
- f. Menambah variasi dalam menyajikan materi.
- g. Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan.
- h. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan guru, serta membuka cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidikan bersifat produktif.
- i. Memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

- j. Mendorong terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan peserta didik serta peserta didik dengan lingkungannya.
- k. Mencegah terjadinya verbalisme.
- l. Dapat mengatasi terbatas ruang dan waktu.
- m. Dengan menggunakan media instruksional edukatif secara tepat, dapat menimbulkan semangat, yang lesu menjadi bergairah, pelajaran yang berlangsung menjadi lebih hidup.
- n. Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan (informasi sangat membekas, tidak mudah lupa).
- o. Dapat mengatasi watak dan pengalaman yang berbeda.

Banyak sekali media instruksional edukatif yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar (Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd.,1997:97).

Sogieto Atmohoetomo (1997:16-18) membedakan media audio visual menjadi tiga jenis:

a. Media Audio (media dengar)

<i>Medianya</i>	<i>Hardwarenya</i>	<i>Softwarenya</i>
1) Radio	Pesawat radio	Program radio
2) Piringan hitam	Pick Up	Piringan hitam
3) Tape cassette	Tape recorder	Kaset isi program

b. Media visual (indra penglihatan) dibagi 2 yaitu projected dan non projected.

1) *Projected media*: penampilannya perlu proyeksi

<i>Medianya</i>	<i>Hardwarenya</i>	<i>Softwarenya</i>
a) Slide dan film (bisu)	Projector Slide/film	Slidenya/film program
b) Film-strip/ loop	Projector film strip/loop	Filmnya strip loop
c) Overhead projector	Overhead	Transparannya projector

d) Epidiascop/ Epidiascop Bahan yang
Episcop diproyeksi

2) Non-Projected Media: penampilannya tidak perlu diproyeksikan

Misalnya:

a) Wallsheets

Contohnya: peta, chart, diagram, poster.

b) Model

Contohnya: Mook up, miniatur dan maket.

c) Objek

Contohnya: speciment (herbarium-aquarium-insektarium)

c. Media Audio Visual (media pandang dengar)

<i>Medianya</i>	<i>Hardwarenya</i>	<i>Softwarenya</i>
1) TV	Pesawat TV	Program TV
2) Radio vision/ video	Pesawat video	Filmnya + programnya
3) Film bicara	Projector film	Film yang diprogram
4) Sound slides	Projector slide	Slide cassette

Bretz (1997:15), mengelompokkan media ke dalam tujuh kelas, yaitu:

Kelas I: *Media audio – motion – visual;*

Media yang paling lengkap dalam arti penggunaan di kelas dalam segala kemampuan audio dan visual yaitu meliputi: televise, sound, film, video tape dan film TV recording.

Kelas II: *Media audio – still – visual;*

Media ini dapat menampilkan suara maupun gambar tanpa gerak. Misalnya: sound filmstrip, sound slide set, rekaman still TV.

Kelas III: *Media audio – semimotion;*

Yaitu media yang berkemampuan untuk menampilkan suatu motion yang berupa titik-titik, tidak secara utuh. Misalnya: *telewriting*, dan *recorder telewriting*.

Kelas IV: *Media motion – visual*

Yaitu media yang mempunyai kemampuan seperti media kelas I, kecuali suara (audio) yaitu berupa media silent film.

Kelas V: *Media still – visual*

Berkemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual, tetapi tidak dapat menyajikan motion. Yang termasuk media ini adalah: halaman cetakan, film-strip, gambar.

Kelas VI: *Media audio;*

Yaitu media yang menggunakan suara semata-mata. Misalnya: radio, telepon, audio tape recorder.

Kelas VII: Media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa simbol-simbol tertentu saja.

Hartono Kasmadi (1997:31-33), menyarankan agar setiap kita hendak menggunakan dan memilih media instruksional edukatif, perlu mempertimbangkan empat hal: produksi, peserta didik, isi dan guru.

a. Pertimbangan Produksi:

1) *Availability* (tersedianya bahan)

Media akan efektif dalam mencapai tujuan apabila tersedia bahan dan berada pada sistem yang tepat.

2) *Cost* (harga)

Harga yang tinggi tidak menjamin penyusunan yang tepat, demikian sebaliknya tanpa biaya juga tidak akan berhasil, artinya tujuan belum tentu dapat dicapai.

3) *Physical Condition* (kondisi fisik)

Misalnya dengan warna yang buram, akan mengganggu kelancaran belajar mengajar.

4) *Accessibility to student* (mudah dicapai) maksudnya: pembelian bahan (peralatan) hendaknya yang dwifungsi yaitu: guru dapat menggunakannya, peserta didik juga akan semakin mudah mencerna pelajaran.

5) *Emotional Impact*

Pelaksanaan instruksional dengan menggunakan media harus mempunyai nilai estetika sehingga akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

b. Pertimbangan Peserta Didik:

1) *Student Characteristics* (watak peserta didik)

Guru harus bisa memahami tingkat kematangan latar belakang peserta didik. Dengan demikian guru dapat menentukan pilihan-pilihan media yang sesuai dengan karakter peserta didik secara komprehensif (kesatuan menyeluruh).

2) *Student Relevance* (sesuai dengan peserta didik)

Bahan yang relevan akan memberi nilai positif dalam mencapai tujuan belajar, pengaruhnya akan meningkatkan pengalaman peserta didik, hingga dapat menceritakan kembali (pelajaran yang diajarkan) dengan baik.

3) *Student Involvement* (keterlibatan peserta didik)

Bahan yang disajikan akan memberikan kemampuan peserta didik dan keterlibatan peserta didik secara fisik dan mental (peran aktif peserta didik) untuk meningkatkan potensi belajar.

c. Pertimbangan Isi:

1) *Curiculair-Relevance*

Penggunaan media harus sesuai dengan isi kurikulum, tujuan harus jelas, perlu direncanakan dengan baik.

2) *Content-Soundness*

Banyak bahan media yang sudah diprogram (*software*) siap pakai/bahan jadi seperti : film slide sound, slides video cassette dan sebagainya, tapi kemungkinan bahan jadi tersebut belum tentu cocok dan dan mungkin sudah tidak *up to date* atau sudah *out of print*, sudah ketinggalan zaman, hingga tidak sesuai lagi. Maka perlu kejelian dalam memilih media, antara lain:

a) Pembelian yang efektif, disesuaikan dengan kebutuhan

- b) Pembelian hanya untuk reverensi, bukan untuk demonstrasi.
- c) Jika memungkinkan guru harus mampu membuat sendiri media yang cocok dengan kebutuhan, *up to date*.

3) *Content-Presentation*

Jika isi sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan, perlu juga cara menyajikan dengan benar.

d. Pertimbangan Guru:

1) *Teacher-Utilization*

Guru harus mempertimbangkan dari segi kemanfaatan media yang akan digunakan, sebagai bahan pertimbangan.

- a) Apakah digunakan untuk individu atau kelompok.
- b) Apakah digunakan media tunggal atau multimedia.
- c) Yang lebih penting berorientasi terhadap tujuan pendidikan.

2) *Teacher Peace of Mind*

Media yang digunakan mampu memecahkan problem, jangan malah menimbulkan masalah. Maka perlu observasi dan review bahan-bahan tersebut sebelum disajikan.

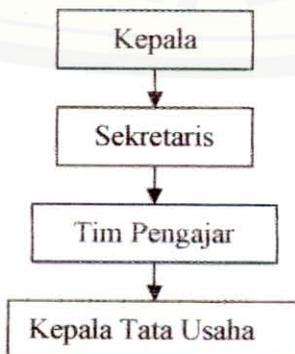


BAB 3. GAMBARAN UMUM UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER

3.1 Sejarah UPT BS-PB Universitas Jember

Sejarah dan pengembangan unit pelaksana teknis bidang studi pusat bahasa (UPT BS-PB) Universitas Jember tahun 1975-2003.

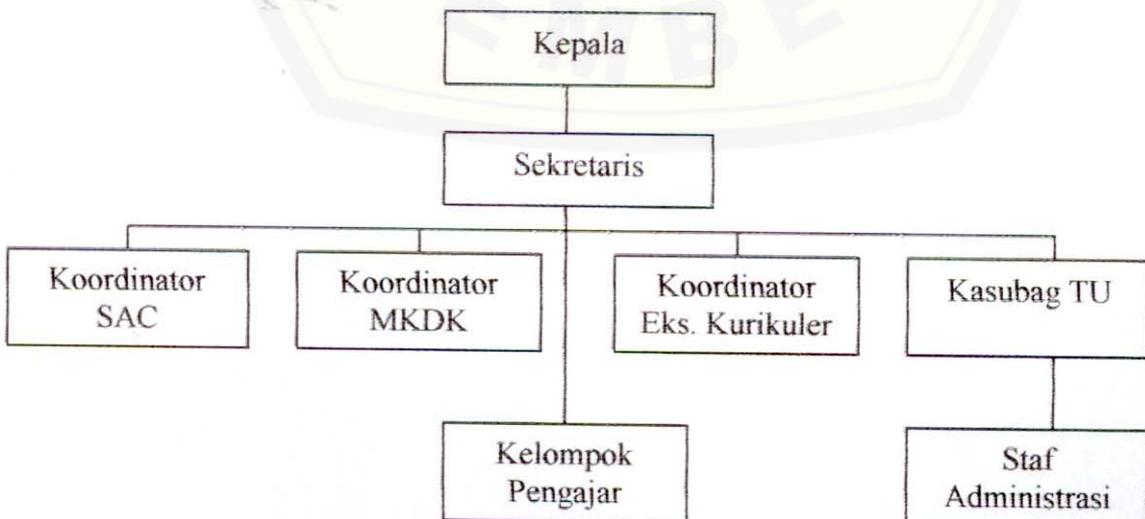
1. Pusat Bahasa Universitas Jember didirikan tahun 1975, berfungsi sebagai unit pelayanan bahasa (*Language Service Provider*) dan bernama Laboratorium Bahasa Universitas Jember, bertanggung jawab langsung kepada Rektor; dibawah tanggung jawab seorang kepala (Drs. Gunawan Hupoyo), dibantu oleh seorang staf administrasi dan seorang teknisi.
2. Tahun 1980 Laboratorium Bahasa ini dikepalai oleh Drs. Ridak Yunus memiliki fungsi dan pertanggung jawaban yang tidak berubah.
3. Tahun 1986 jabatan Kepala Laboratorium Bahasa diserahkan terimakan kepada Drs. Soeparmin, MA dengan fungsi dan pertanggung jawaban yang sama juga.
4. Tahun 1987 jabatan Kepala Laboratorium Bahasa kemudian diserahkan terimakan kepada Dra. Sri Kustriati sampai tahun 2003. Sementara itu pada tahun 1990 dengan SK Rektor : 625/PT.32.H/SK/C.13'90 nama Laboratorium Bahasa diubah menjadi Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa (Bapelat Bahasa) Universitas Jember, sebagai badan Non Struktural dengan Stuktur Organisasi (SK Rektor; 5599/PT.32.SK/O/C.13'1981) sebagai berikut:



5. Tahun 1994 diterbitkan SK Rektor No :306/PT.32H/SK/C.13'94 tentang perubahan nama Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa menjadi Unit Pelaksana Tehnis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa (UPT P2B).
6. Tahun 1997 SK Rektor No : 7552/PT.32.H/SK/L.7'97 dan mengacu statuta Universitas Jember pasal 30 mengubah nama Unit Pelaksana Teknis Pengembangan dan Pelatihan Bahasa (UPT BS-PB) Universitas Jember. Pasal- pasal yang dicantumkan didalamnya adalah tentang: tugas pokok, fungsi susunan organisasi, ketenagaan dan keuangan. Struktur organisasinya adalah:



Saat ini UPT BS-PB Universitas Jember dikepalai oleh Drs. Albert Tallapessy, M.A dengan susunan organisasi sebagai berikut:



3.2 Lokasi UPT BS-PB Universitas Jember

Pada tahun 1989 lokasi laboratorium bahasa berpindah dari jalan Veteran 3 Jember ke sebagian gedung Perpustakaan pusat Universitas Jember di jalan Kalimantan Jember. Untuk keperluan ini dana diperoleh dari bantuan *International Development Program* (IDP) Australia. Tahun 1996 dengan dana dari ADP HEP loan, UPT P2B memiliki gedung sendiri yang lokasinya bersebrangan dengan Fakultas Ekonomi seluas m², dengan dua lantai. Pada tahun 1997 UPT P2B berubah nama menjadi UPT BS-PB dengan alamat jelasnya di jalan Kalimantan 37 Jember.

3.3 Fasilitas UPT BS-PB Universitas Jember

UPT BS-PB atau Pusat Bahasa terletak di area seluas 1350 m², sebuah gedung berlantai dua yang terdiri dari 5 ruang kelas, 2 ruang laboratorium, 2 ruang workshop (kecil dan besar), 1 studio, 1 ruang teknisi, 1 ruang administrasi, 1 ruang kepala, 1 ruang sekretaris dan ruang untuk koordinator, 1 ruang dosen, 1 ruang SAC, 1 ruang untuk mengembangkan materi dan test, 1 ruang untuk *English for Children*, 1 ruang makan, 1 ruang gedung dan mushola serta 6 kamar mandi. Setiap kelas dan ruang laboratorium untuk 6-7 shift atau 9-10,5 jam perhari.

Semua ruangan memiliki fasilitas yang memadai sehingga mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Dikarenakan dalam jumlah yang terbatas maka hanya 2 laboratorium saja yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap seperti OHP, TV Set dan VHS Player, 2 Set Audio Visual serta 6 audio player yang dapat digunakan dengan cara dipesan terlebih dahulu. Semua ruang koordinator, administrasi, ruang kepala dan ruang dosen dilengkapi dengan komputer yang terkoneksi dengan internet. Ruang computer juga tersedia peralatan lainnya seperti VCD dan beberapa OHP.

Dalam Pusat Belajar Mandiri yang ada di UPT BS-PB Universitas Jember terdapat materi serta alat bantu untuk belajar bahasa asing. Pusat bahasa ini dapat diakses oleh civitas akademika Universitas Jember dan Masyarakat umum. Untuk

dapat menggunakan fasilitas yang ada maka pengguna harus menjadi anggota. *Self Acces Centre* dapat digunakan secara gratis oleh peserta kursus.

3.4 Program Kegiatan UPT BS-PB Universitas Jember

UPT BS-PB menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya (Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman), Bahasa Inggris untuk anak-anak (*English for Young Learner*) dan Bahasa Inggris untuk penutur asing (BIPA). Sebagai bidang studi melaksanakan pengajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada fakultas atau program studi non bahasa dan non sastra sebagai mata kuliah MKPK. Program pelatihan bahasa asing meliputi bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Korea, Perancis, dan Jerman.

3.5 Pendanaan UPT BS-PB Universitas Jember

Dana berasal dari dana Rutin, DIP (Dana Isian Proyek), DIKS (Dana Isian Proyek Suplemen) Universitas Jember dan RGA (*Revenue Generating Activities*) yang kemudian direalisasikan dan dikelola menjadi satu sebagai dana masyarakat di Universitas Jember.

3.6 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan UPT BS-PB

Struktur organisasi adalah suatu gambaran skematis tentang hubungan kerjasama orang-orang yang ada dalam satu tujuan. UPT BS-PB dipimpin oleh seorang kepala dan sekretaris serta empat orang koordinator yang bertanggung jawab atas program kurikuler, program non kurikuler, *Self Acces Centre* (SAC), dan *English for Children*. Tugas administrasi merupakan tugas Kasubag administrasi.

UPT BS-PB memiliki staf 19 orang administrasi, diantaranya 5 orang adalah staf full time, 3 orang teknisi, sisanya adalah staf kontrak Universitas. Staf administrasi merupakan staff full time, sedangkan para pengajar adalah staf part time.

Deskripsi Jabatan:

a. Kepala UPT BS-PB

1. Menyusun program tahunan.
2. Mengorganisasikan pelaksanaan, kelengkapan sarana dan prasarana sehubungan dengan wewenangnya.
3. Menghadiri pertemuan, seminar, lokakarya dan lain-lain di lingkungan maupun di luar Universitas Jember.
4. Memimpin pertemuan atau rapat di lingkungan UPT BS-PB.
5. Mengusahakan jalinan kerjasama di lingkungan Universitas Jember dengan instansi dalam negeri maupun instansi asing yang sehubungan dengan wewenangnya.
6. Mempertanggung jawabkan semua laporan ke Universitas atau instansi yang memerlukan.
7. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada.
8. Memantau disiplin kerja staf.
9. Mengkoordinasi pengajaran dan mengajar di kelas.
10. Melaksanakan reinforcement untuk staf.

b. Sekretaris UPT BS-PB

1. Membantu kepala menyiapkan konsep program kerja.
2. Membantu kepala mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dan mengembangkan bahasa.
3. Melaksanakan analisis data atau informasi kegiatan UPT.
4. Melaksanakan program kegiatan UPT.
5. Mengatur pelaksanaan kegiatan-kegiatan internal UPT.
6. Mewakili kepala UPT apabila sedang berhalangan.

c. Koordinator Bidang SAC

1. Merencanakan kegiatan UPT dalam bidang SAC.
2. Mengatur dan membagi tugas staf SAC.
3. Mengelola dan mengevaluasi perkembangan SAC melalui jaringan kerjasama.

4. Mempromosikan SAC.
5. Melaporkan semua kegiatan bidang SAC.

d. Koordinator MKDK

1. Merencanakan kegiatan UPT dalam bidang kurikuler.
2. Membagi tugas layanan pengajaran bahasa di Program Studi di lingkungan UNEJ dan mengatur pengadministrasiannya.
3. Memberi petunjuk penyusunan silabi pengajaran bahasa.
4. Mengelola dan mengevaluasi perkembangan dan pelaksanaan pengajaran bahasa.
5. Membantu memecahkan permasalahan pelayanan pengajaran bahasa di Program Studi di lingkungan UNEJ.
6. Melaporkan semua kegiatan bidang kurikuler kepada kepala UPT.

e. Koordinator Ekstra Kurikuler

1. Merencanakan kegiatan UPT dalam bidang non kurikuler.
2. Mengatur tugas pengajaran bahasa bidang non kurikuler.
3. Membagi tugas penyusunan silabi dan inovasi pengajaran bahasa bidang non kurikuler.
4. Mempersiapkan bahan-bahan untuk keperluan pemasaran dan informasi layanan pengajaran bahasa bidang pengajaran bahasa bidang non kurikuler.
5. Mengelola dan mengevaluasi pelaksanaan kerjasama dengan institusi di luar UPT.
6. Melaporkan semua kegiatan bidang non kurikuler kepada Kepala UPT.

f. Kasubag TU

1. Menyusun rencana dan program kerja sub bagian.
2. Menyiapkan bahan konsep rencana program kerja dan pengembangan.
3. Melaksanakan pembagia tugas-tugas layanan administrasi (surat menyurat, kepegawaian, perlengkapan, kerumahtanggaan, keuangan, dan pelatihan bahasa) dan memberi petunjuk pelaksanaannya pada bawahan.
4. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan karir bawahan.

5. Memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol pelaksanaan tugas-tugas administrasi.
6. Menyiapkan laporan sub bagian.

g. Kelompok Pengajar

1. Menyusun materi wajib SAC bahasa Inggris dua materi perbulan dan revisi berdasarkan rencana kegiatan SAC yang ditetapkan.
2. Bertugas sebagai tutor pembimbing pemakai SAC bahasa Inggris sesuai dengan ketentuan jadwal yang disediakan.
3. Bertugas melayani pendaftaran anggota SAC berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan.
4. Menata kembali paket materi SAC termasuk merewind kaset yang telah digunakan pemakai SAC.
5. Mengajar kursus mahasiswa, dosen, dan umum.
6. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan petunjuk atasan.

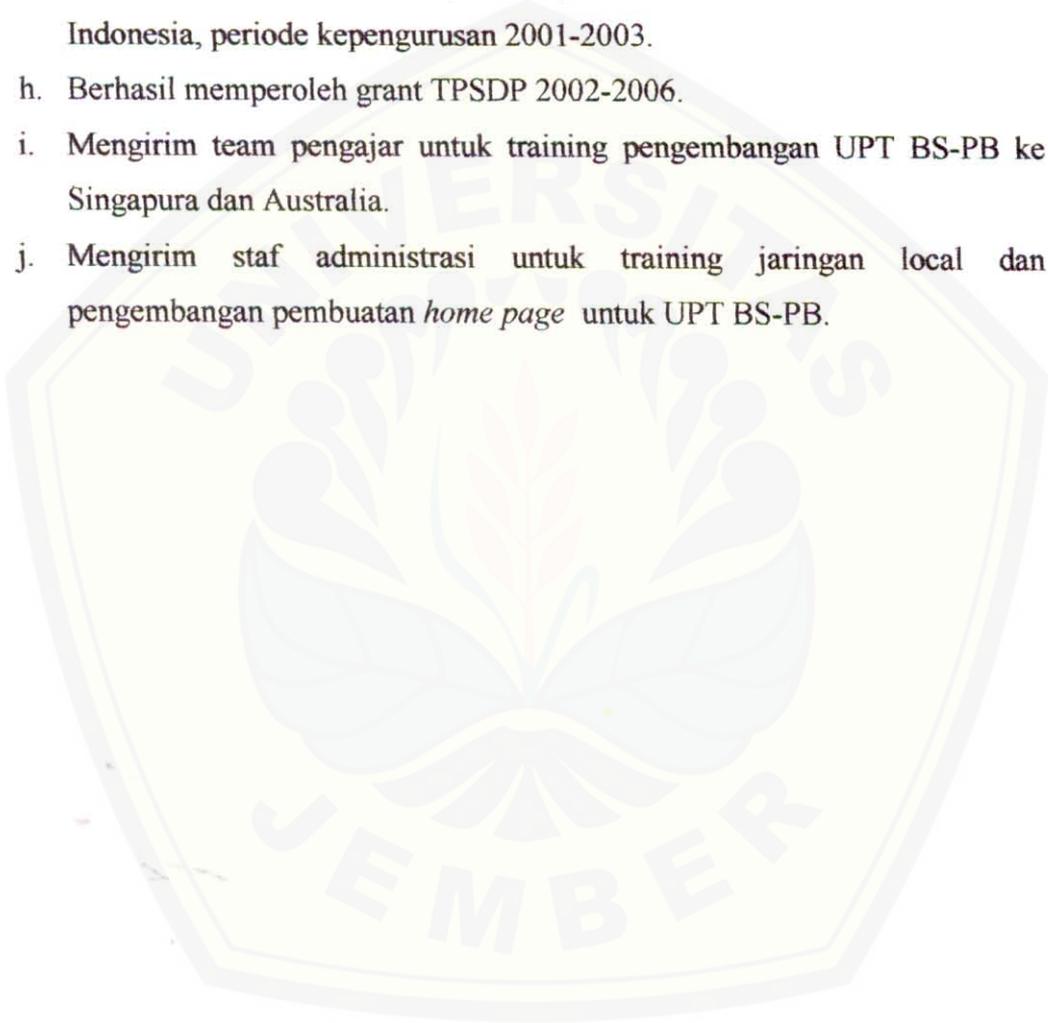
h. Staf Administrasi

1. Bertugas menginventarisasi buku dan fasilitas belajar di SAC termasuk pendataan materi.
2. Mendistribusikan informasi tentang peraturan kegiatan SAC yang telah ditetapkan baik berupa penjelasan maupun teguran kepada para pengunjung SAC.
3. Menginventarisasi semua fasilitas SAC yang perlu diperbaiki.
4. Melaksanakan tugas-tugas yang lain sesuai dengan petunjuk atasan.

3.7. Prestasi UPT BS-PB Universitas Jember

- a. Menyelenggarakan workshop tingkat nasional bekerjasama dengan IDP Australia.
- b. Berhasil menyiapkan Bahasa Inggris para dosen untuk studi S2,S3 didalam maupun luar negeri.
- c. Melaksanakan Bridging program proyek ADP HEP Loan.
- d. Melaksanakan penelitian dari dana ADP HEP Loan.

- e. Mengikuti konferensi/ seminar nasional dan *South East Asia* (Thailand, Malaysia, Singapura) tentang ELT sebagai peserta maupun presenter.
- f. Menyelenggarakan workshop bekerjasama dengan IDP Australia The British Council dan Dinas Pendidikan Daerah.
- g. Ditunjuk sebagai Sekretaris *NUESP (Network of University English Service Provider)* yaitu kerjasama pusat bahasa universitas di seluruh Indonesia, periode kepengurusan 2001-2003.
- h. Berhasil memperoleh grant TPSDP 2002-2006.
- i. Mengirim team pengajar untuk training pengembangan UPT BS-PB ke Singapura dan Australia.
- j. Mengirim staf administrasi untuk training jaringan local dan pengembangan pembuatan *home page* untuk UPT BS-PB.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di UPT BS-PB Universitas Jember tepatnya di *Self Access Centre* (SAC), maka penulis sebagai pelaksana PKN mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Nyata memberikan gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. *Self Access Centre* membantu pembelajar untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri.
3. *Self Access Centre* adalah sarana belajar Bahasa Inggris yang berbeda dengan yang ada di kelas pada umumnya.
4. *Self Access Centre* memberikan fasilitas yang dapat digunakan secara bebas oleh pengguna selama waktu yang ditentukan.
5. Penguasaan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam pengembangan dan pembuatan materi.
6. Materi *Self Access Centre* dibuat sedemikian hingga untuk membantu pembelajarnya dalam belajar Bahasa Inggris.
7. Materi *Self Access Centre* selalu dikembangkan mengikuti perkembangan bahasa di dunia.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di *Self Access Centre* (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember yang sekaligus sebagai akhir dari penulisan laporan ini penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:



1. Bagi Mahasiswa

- Mencari informasi terlebih dahulu mengenai instansi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PKN.
- Mempersiapkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan yang mungkin akan diperlukan pada waktu pelaksanaan PKN.
- Mencari dan menambah ilmu sebanyak-banyaknya dari kegiatan PKN.
- Memanfaatkan waktu pelaksanaan PKN sebaik-baiknya.

2. Bagi Program D III Bahasa Inggris

- Orientasi Program D III Bahasa Inggris diperjelas agar mahasiswa tidak kebingungan dalam memilih obyek pelaksanaan PKN.
- Kepada Pihak Program D III Bahasa Inggris hendaknya memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam pengurusan pelaksanaan PKN.
- Memberi jangka waktu yang lebih lama kepada mahasiswa untuk mencari tempat PKN.

3. Bagi *Self Access Centre* (SAC) UPT BS-PB Universitas Jember.

- Memberikan perawatan lebih terhadap fasilitas yang ada di *Self Access Centre* (SAC).
- Menambah dan mengembangkan fasilitas yang ada.
- Meningkatkan pelayanan kepada pengguna.
- Perlu dilakukan promosi mengenai pentingnya *Self Access Centre* (SAC) bagi pembelajar Bahasa Inggris, baik itu ditujukan kepada para dosen, karyawan, mahasiswa di lingkungan Universitas Jember maupun masyarakat umum.
- Meningkatkan kondisi keamanan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis yang juga menjadi akhir dari laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Benzie, Helen. 1990. *Setting up A Self Access Centre*, Commissioned paper, South Australia of Advanced Education, Adelaide, South Australia.
- Hutchinson, Waters. 1987. *English for Specific Purposes*. Cetakan 1X. New york: Cambridge.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Educatif*. Cetakan 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti-Hasibuan, Sofia.1999. *English for Specific Purposes: Law*. Jakarta: Djambatan.
- Sheerin, Susan. 1989. *Self Access*. Amerika: Oxford University
- Tallapessy, Albert.1997. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Self Access Centre (SAC)*. Jember: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I Universitas Jember.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
UPT BIDANG STUDI PUSAT BAHASA
Kampus Tegay Boto Jember 69121 Telp/Fax (0331) 336870 e-mail: uptbspb@unej.ac.id

Nomor : 389 / J25.5.3/ TUU/ 2005
Lampiran :
Perihal : Praktek Kerja Nyata
Jember, 21 Desember 2005

Kepada Yth : Ketua Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra - UNEJ
Di:
Jember

Sehubungan dengan surat no. 1897/J25.L6/KM/10/2005 tentang pengusulan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra UNEJ di UPT BSPB, dengan ini UPT BSPB menyatakan bersedia menerima mahasiswa dimaksud (Wahyu Astika R. NIM 07-1055) untuk melaksanakan PKN mulai tanggal 16 Januari 2006 s.d 25 Februari 2006

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak disampaikan terima kasih.

Kepala,



Albert Tallapessy, MA

NIP. 131 759 846

Digital Repository Universitas Jember



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SASTRA

Jember, 10 Desember 2005
Telp. (0301) 827.38 Fax (0301) 82738
Jember 68121

Nomor : 1897/J.25.1.6/KM.10/2005

Lampiran :

Perihal :

Praktek Kerja Nyata
Mahasiswa Fakultas Sastra Univ. Jember

Kepada Yth. :

Kepala
UPT. ES - PB Universitas Jember
di Jember

Disampaikan dengan hormat, selubungan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Jember, mohon dengan hormat kiranya berkenan menerima mahasiswa kami yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (on the job training) pada UPT. ES - PB Universitas Jember, yang Saudara pimpin. Praktek Kerja Nyata ini akan dilaksanakan 16 Januari 2006 s/d 25 Februari 2006.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Wahyu Astika R.	03-1055	D3. Bhs. Inggris

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Desember 2005

Ketua Program D3. Bahasa Inggris

Universitas Jember



M. Busjari
0 261 682

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA 2006 UPT BS-PB UNIVERSITAS JEMBER

NO	HARI/ TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	TOTAL
1.	Kamis, 19-01-2006	07.00-14.00	-Perkenalan dengan pembimbing magang dan staf SAC -Pembekalan tugas-tugas di SAC -Membaca dan mempelajari materi yang ada di SAC	7 jam
2.	Jumat, 20-01-2006	07.00-09.00 09.00-11.00	-Mendata dan menghitung materi yang telah ada. -Membuat table hasil pendataan materi. -Mengelompokkan, mendata, dan menyimpan data materi ESP ke dalam data computer.	4 jam
3.	Sabtu, 21-01-2006	07.00-12.30	-Membantu merapikan lemari buku di SAC. -Mendata dan memperbaiki data materi yang salah. -Membuat daftar hadir mahasiswa yang ikut ujian.	5½ jam
4.	Senin, 23-01-2006	07.00-14.00	-Membantu merapikan kaset dan kaset video. -Mendata materi IELTS dan TOEFL ke dalam computer.	7 jam
5.	Selasa, 24-01-2006	07.00-14.00	-Membuat cover materi IELTS dan TOEFL. -Membuat instruksi materi.	7 jam
6.	Rabu, 25-01-2006	07.00-14.00	-Mengedit data materi	7 jam
7.	Kamis, 26-01-2006	07.00-14.00	-Mengedit data materi	7 jam
8.	Jumat, 27-01-2006	07.00-11.00	-Mengedit data materi	4 jam
9.	Sabtu, 28-01-2006	07.00-12.30	-Mengedit data materi	5½ jam
10.	Senin, 30-01-2006	07.00-14.00	-Download materi speaking dari internet	7 jam
11.	Selasa, 31-01-2006	07.00-14.00	-Download materi speaking dari internet	7 jam

Digital Repository Universitas Jember

12.	Rabu, 01-02-2006	07.00-14.00	-Download materi writing dari internet -Mengetik materi bahasa Jepang	7 jam
13.	Kamis, 02-02-2006	07.00-14.00	-Mengelompokkan soal dan membuat label -Mengetik materi bahasa Jepang	7 jam
14.	Jumat, 03-02-2006	07.00-11.00	-Download materi Vocabulary dari Internet -Mengetik materi bahasa Jepang	4 jam
15.	Sabtu, 04-02-2006	07.00-12.30	-Mengetik materi bahasa Jepang	5½ jam
16.	Senin, 06-02-2006	07.00-14.00	-Mengetik materi bahasa Jepang	7 jam
17.	Selasa, 07-02-2006	07.00-14.00	-Mengetik materi bahasa Jepang	7 jam
18.	Rabu, 08-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	7 jam
19.	Kamis, 09-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	7 jam
20.	Jumat, 10-02-2006	07.00-11.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	4 jam
21.	Sabtu, 11-02-2006	07.00-12.30	-Mengetik materi dari buku You Are Special	5½ jam
22.	Senin, 13-02-2006	07.00-14.00	-Mengetik materi dari buku If Only I Had A Green Nose	7 jam
23.	Selasa, 14-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Grammar untuk EAP dari Internet	7 jam
24.	Rabu, 15-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	7 jam
25.	Kamis, 16-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	7 jam
26.	Jumat, 17-02-2006	07.00-11.00	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	4 jam
27.	Sabtu, 18-02-2006	07.00-12.30	-Download materi Grammar untuk ESP dari Internet	5½ jam
28.	Senin, 20-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Vocabulary untuk ESP dari internet	7 jam
29.	Selasa, 21-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Vocabulary untuk ESP dari internet	7 jam
30.	Rabu, 22-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Vocabulary untuk ESP dari internet	7 jam
31.	Kamis, 23-02-2006	07.00-14.00	-Download materi Vocabulary untuk ESP dari internet	7 jam
32.	Jumat, 24-02-2006	07.00-11.00	-Mengetik materi dari buku Tell Me A Story	4 jam

33.	Sabtu, 25-02-2006	07.00-12.30	-Mengetik materi dari buku Tell Me A Story. -Mengedit data materi	5½ jam
34.	Senin, 27-02-2006	07.00-14.00	-Mengedit materi -Membuat cover dan instruksi materi -Printing materi.	7 jam
35.	Selasa, 28-02-2006	07.00-14.00	-Membuat cover dan instruksi materi. -Printing materi -Failing dan labeling materi. -Packing materi.	7 jam

Jember, 28 Februari 2006

Mengetahui

Kepala UPT BS-PB



D. Robert Tallapessy, M.A

NIP. 131 759 846

S.K. PENDUKUNG BS PB

1. S.K. Rektor Nomor : 5599/PT.32.SK.0/C 13 1981 tanggal 1 Juli 1981 tentang Struktur Organisasi Universitas Jember (S.K. Pendukung tidak ada).
2. S.K. Rektor Nomor : 652/PT.32.H/SK/C 13 '90 tanggal 18 Januari 1990 tentang Perubahan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 5599/PT.32.SK.0/C 13 1981 tentang Struktur Organisasi Universitas Jember.
Pada Pasal 1
Laboratorium Bahasa adalah Badan Non Struktural yang terdiri dari
 - Kepala
 - Sekretaris
 - Tim Pengantar
 - Kepala Tata Usaha
3. S.K. Rektor Nomor : 7975/PT.32.H.SK/C 13 1990 tanggal 3 September 1990 tentang Perubahan nama Laboratorium Bahasa Universitas Jember menjadi Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa Universitas Jember. (Perubahan Bapelat)
4. S.K. Rektor Nomor : 306/PT.32.H/SK/C 13 1994 tanggal 13 Januari 1994 tentang Perubahan nama Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa Universitas Jember menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa Universitas Jember (Perubahan UPT-P2B)
5. S.K. Rektor nomor : 1051/PT.32.H/SK/C 13 '97 tanggal 9 Desember 1997 tentang Perubahan Status, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa (UPT-P2B) Universitas Jember. (Perubahan UPT BS PB)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

Alamat : Jl. Kalimantan No.37 Kampus Bumi Tegalboto • Kotak Pos 159
Telepon:(0331)330224,333147,334267,336578,336579, • Faks:(0331)339029,337422
JEMBER 68121

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS JEMBER
Nomor : 380 /J25/KU.4/2005

Tentang

PENETAPAN BLAYA PENYELENGGARAAN PELATIHAN BAHASA ASING
(BAHASA INGGRIS, BAHASA JEPANG DAN BAHASA MANDARIN)
DI UPT BSPB BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

REKTOR UNIVERSITAS JEMBER :

- Membaca : Surat Kepala UPT BSPB Universitas Jember nomor : 01/J25.5.3/TU/2005 tanggal 3 Januari 2005 tentang permohonan kenaikan biaya pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) bagi mahasiswa di UPT BSPB Universitas Jember.
- Menimbang : 1. bahwa dalam usaha meningkatkan mutu lulusan Universitas Jember yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kebutuhan mahasiswa Universitas Jember perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan berbahasa asing terutama Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin;
2. bahwa dalam usaha meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa tersebut perlu diselenggarakan pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) utamanya Bahasa Inggris yang bersifat ekstra kurikuler;
3. bahwa UPT BSPB Universitas Jember disamping tugas pokoknya dengan dukungan peralatan yang ada dan Sumber Daya Manusia yang memadai dipandang mampu untuk menyelenggarakan pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) bagi mahasiswa Universitas Jember;
4. sehubungan dengan maksud tersebut pada 1, 2 dan 3 di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember untuk penetapannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1974, tanggal 6 Nopember 1974 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 1999, tanggal 30 September 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999, tanggal 24 Juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 197/M Tahun 2003, tanggal 30 Oktober 2003 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember masa jabatan 2003 - 2007;

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0175/O/1995, tanggal 18 Juli 1995 sebagaimana diubah dengan Nomor : 275/O/ 1999, tanggal 14 Oktober 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 232/U/2000, tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 183/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002 tentang Statuta Universitas Jember;

Memperhatikan :

1. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor: 7552/PT.32.H/SK/ I.7'97, tanggal 9 Desember 1997 tentang Perubahan Status, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa. (UPT-P2B) Universitas Jember;
2. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 6571/J25/KU.4/2003 tanggal 27 Agustus 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Terpadu dari Anggaran DIK dan DIKs Universitas Jember.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

Pertama

Untuk memberikan bekal ketrampilan berbahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) bagi lulusan Universitas Jember agar mampu bersaing di pasar kerja, menugaskan kepada UPT BSPB disamping tugas pokoknya, juga menyelenggarakan pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) yang bersifat ekstra kurikuler bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Jember.

Kedua

Pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Mandarin) bagi Mahasiswa Universitas Jember diselenggarakan selama 3 (tiga) bulan untuk setiap paket, dengan 2 (dua) kali tatap muka setiap minggu, masing-masing selama 90 (sembilan puluh) menit.

Ketiga

Biaya penyelenggaraan pelatihan bahasa asing bagi mahasiswa Universitas Jember dibebankan kepada para mahasiswa peserta pelatihan dengan rincian:

- a. Uang pendaftaran Rp. 10.000,-
- b. Uang pelatihan Rp. 60.000,-
- c. Biaya foto copy soal/ /materi pelatihan (sesuai biaya foto copy waktu pelaksanaan pelatihan).

Keempat

Uang pendaftaran dan pelatihan sebesar Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) per paket yang dibebankan kepada mahasiswa peserta pelatihan disetorkan kepada Rekening Rektor Universitas Jember melalui PT. Bank BNI Cabang Pembantu Kampus Universitas Jember dengan No: 030.000.690.384.001, selanjutnya dapat digunakan untuk biaya.

- a. Membayar Honorarium pengajar dan tenaga administrasi.
- b. Administrasi penyelenggaraan pelatihan dan ATK.
- c. Pemeliharaan/perbaikan dan pengadaan alat yang diperlukan untuk penyelenggaraan.

Kelima

Biaya pelatihan ini dapat ditinjau kembali sesuai dengan kebutuhan.

Digital Repository Universitas Jember

- Keenam : Mencabut Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 6668/PT.32.H/SK/17'98 tentang Penyelenggaraan Kursus Bahasa Inggris di UPT BS Pusat Bahasa bagi Mahasiswa Universitas Jember.
- Ketujuh : Kepala UPT BSPB Universitas Jember wajib membukukan secara tertib penerimaan dan pengeluaran biaya pelatihan dan melaporkan kepada Rektor melalui Pembantu Rektor II yang menyangkut kegiatan/ penyelenggaraan pelatihan beserta biaya secara rutin.
- Kedelapan : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 3 Januari 2005, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 20 Januari 2005



Rektor
Dr. T. Sutikto, M.Sc.
NIP. 131 131 032

Tembusan Kepada Yth.

1. Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta,
2. Sekjen Depdiknas di Jakarta,
3. Irjen Depdiknas di Jakarta,
4. Dirjen Dikti Depdiknas di Jakarta,
5. Pembantu Rektor di lingkungan Universitas Jember,
6. Dekan di lingkungan Universitas Jember,
7. Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Jember,
8. Kepala Biro di lingkungan Universitas Jember,
9. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Jember,
10. Kepala UPT di lingkungan Universitas Jember
11. Arsip.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER

Jl. Kalimantan Kampus Bumi Tegalboto Jember

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER
Nomor : 7552/PT32.H/SK/I.7'97

tentang

PERUBAHAN STATUS, ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA (UPT-P2B)
UNIVERSITAS JEMBER

REKTOR UNIVERSITAS JEMBER

- MEMPERHATIKAN :
1. Peraturan Pemerintah nomor:30 tahun 1990 tanggal 10 Juli 1990, Pasal 27 dan Pasal 34.
 2. Keputusan Mendikbud RI nomor: 0445/O/1992 tanggal 18 Nopember 1992 tentang Statuta Universitas Jember pasal 30 menyebutkan untuk kelompok mata kuliah yang tidak sesuai dengan jurusan atau Fakultas yang ada, dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi dan dimungkinkan mempunyai tenaga pengajar tetap.
 3. Surat Edaran Direktur Pembinaan Sarana Akademis Ditjen Dikti Depdikbud nomor: 44/D2/1993 tanggal 6 Januari 1993 perihal : Pusat atau Unit Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi.
 4. Surat Keputusan Rektor Universitas Jember nomor: 306/PT32.H/Sk/C13'94 tanggal 13 Januari 1994, Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa (UPT-P2B) merupakan salah satu UPT di lingkungan Universitas Jember.

- MENIMBANG :
1. bahwa dalam usaha pengembangan dan meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan perkembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat dan pembangunan, perlu diadakan Perubahan Status, Tugas Pokok dan Fungsi UPT.P2B Universitas Jember;
 2. bahwa demi efisiensi dan efektifitas pengelolaan proses belajar mengajar untuk kelompok mata kuliah yang tidak sesuai dengan Jurusan di Fakultas yang ada, maka perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Bahasa di lingkungan Universitas Jember;
 3. bahwa demi tertib dan lancarnya Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa di lingkungan Universitas Jember perlu Organisasi dan Tata Kerja pengelolaannya ;
 4. Sehubungan dengan maksud tersebut pada ad. 1, 2, dan 3 di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember untuk penetapannya.

MENGINGAT

1. Undang-undang nomor : 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang nomor : 2 Tahun 1989 tanggal 27 Maret 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah nomor : 30 Tahun 1990 tanggal 10 Juli 1990, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI nomor : 144/M/1995 Tanggal 5 Mei 1995, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Jember periode 1995-1999;
5. Surat Keputusan Menteri PTIP nomor : 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964, tentang Pendirian Universitas Jember ;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan:
 - a. Nomor : 0686/U/1991 tanggal 30 Desember 1991 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor : 0445/O/1992 tanggal 18 Nopember 1992, tentang Statuta Universitas Jember;
 - c. Nomor : 056/U/1994 tanggal 19 Maret 1994, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor : 0173/O/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember.

MENGINGAT PULA :

1. Keputusan Rektor Universitas Jember nomor: 41418/ PT.32.II/SK/1.7'95 tentang kebijakan dan arah pengembangan Universitas Jember periode 1995-1999.
2. Rencana Strategis Universitas Jember tahun 1996-2005.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN
PERTAMA

Mengubah Status Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa (UPT-P2B) Universitas Jember menjadi Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa (UPTBS Pusat Bahasa) Universitas Jember.

KEDUA

1. Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa (UPTBS Pusat Bahasa) Universitas Jember disusun sebagai berikut :

PASAL I

Nama dan Kedudukan

Pusat Bahasa Universitas Jember berstatus Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Studi sebagaimana diatur dalam pasal 30 Statuta Universitas Jember.

PASAL 2 Tugas Pokok

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengajaran bahasa guna menunjang tugas pokok pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Jember, baik secara intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler.
2. Menyelenggarakan pengajaran bahasa dan pelayanan bahasa lainnya (antara lain penerjemahan) untuk Universitas Jember, Instansi terkait (Swasta maupun Pemerintah) dan masyarakat.
3. Mengembangkan program pengajaran bahasa yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta program.
4. Mengembangkan sistem pengelolaan pengajaran bahasa yang efektif dan efisien sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan sivitas akademika masyarakat serta pembangunan.
5. Mengadakan penelitian bahasa, baik penelitian linguistik terapan maupun penelitian linguistik murni.
6. Membuat jaringan komunikasi dan kerjasama dalam bidang pengajaran bahasa dengan perguruan tinggi dan badan-badan lain di dalam dan di luar negeri, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 3 Fungsi

Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi (UPT-BS) Pusat Bahasa Universitas Jember :

1. berfungsi sebagai pelaksana sebagian tugas fakultas dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pelayanan bahasa.

2. berfungsi sebagai unit penunjang program akademik Universitas Jember, dalam pengelolaan secara terpusat segala pengajaran bahasa yang diadakan di luar Program Studi Pendidikan Bahasa dan/atau Sastra yang terdapat pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah pada FKIP dan Ilmu Sastra Inggris dan Ilmu Sastra Indonesia pada Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. berfungsi sebagai unit pelayanan kebahasaan untuk Sivitas Akademika Universitas Jember dan masyarakat umum yang memerlukan keterampilan berbahasa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

PASAL 4

Susunan Organisasi

1. Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris.
2. Ketua Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Jember dan bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Jember.
3. Sekretaris Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember diangkat dan diberhentikan oleh Rektor Universitas Jember atas usul ketua UPT Bidang Studi Pusat Bahasa dan bertanggungjawab kepada Ketua Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember.
4. Masa Jabatan Ketua dan Sekretaris Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember selama 3 tahun dan dapat diangkat kembali, dengan syarat tidak lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember terdiri dari :

1. Ketua;
2. Sekretaris;
3. Kasubbag Tata Usaha dan tenaga penunjang/ Administrasi;

4. Kepala Bidang Studi Kurikuler dan Kepala Bidang Studi Non Kurikuler;
5. Kepala Laboratorium;
6. Kepala Self Acces Center (SAC);
7. Tenaga pengajar/Dosen;
8. Susunan organisasi UPT Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan intensitas kegiatan dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi;

PASAL 5 Ketenagaan

1. Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember dapat mempunyai tenaga pengajar tetap serta tenaga pengajar penunjang dan administrasi tetap dan tenaga pengajar dan tenaga administrasi tidak tetap.
2. Pengangkatan tenaga pengajar diusulkan sesuai dengan formasi ketenagaan yang tersedia.
3. Tenaga pengajar tetap Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember adalah tenaga fungsional.
4. Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember dapat menilai DP3 dan mengusulkan kenaikan pangkat tenaga pengajar tetap dalam lingkungan Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember.
5. Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember merencanakan pengembangan profesi dan ketrampilan Staf serta pendidikan lanjutan tenaga dosen tetap.

PASAL 6 Keuangan

1. Pengelolaan keuangan Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember dibayai dari sumber Dana : Dana Rutin, Dana Bagian Proyek, Dana DRK/Dana Swadana dan sumber dana lain.
2. Pengelola Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember harus membuat rencana kerja dan rencana kebutuhan dana per-

tahun anggaran dan diajukan kepada Rektor Universitas Jember.

3. Pengelolaan Keuangan : pendapatan dan penggunaan dana Unit Pelaksana Teknis Bidang Studi Pusat Bahasa Universitas Jember dilaporkan kepada Rektor Universitas Jember secara periodik; triwulan; tengah tahun; akhir tahun.

PASAL 7
Lain-lain

1. Hal-hal yang kurang jelas maupun yang belum tercakup dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 9 Desember 1997



REKTOR,

DR. KABUL SANTOSO, MS
NIP. 130 350 768

Tembusan Kepada Yth.

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Depdikbud RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Depdikbud RI di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI di Jakarta;
5. Direktur Pembinaan Sarana Akademis Ditjen Dikti Depdikbud RI di Jakarta;
6. Para Pembantu Rektor Universitas Jember;
7. Para Anggota Senat Universitas Jember;
8. Para Dekan Fakultas, Ketua PSKG, Koordinator PS MIPA di lingkungan Universitas Jember;
9. Para Ketua Lembaga, Kepala UPT, Kepala Biro di lingkungan Universitas Jember.

Digital Repository Universitas Jember

Sejarah dan Pengembangan Unit Pelaksana Tehnis Bidang Studi – Pusat Bahasa (UPT BS-PB) Universitas Jember

Pendirian 1975-1992

1. Pusat Bahasa Universitas Jember didirikan th. 1975, berfungsi sebagai unit pelayanan bahasa (language service provider) dan bernama Laboratorium Bahasa Universitas Negeri Jember, bertanggung jawab langsung kepada Rektor ; dibawah tanggungjawab seorang Kepala (Dra. Chimawan Hupoyo), dibantu oleh seorang staf administrasi dan seorang teknis.
2. Tahun 1980 Laboratorium Bahasa ini dikepalai oleh Dr. Ridak Yunus memiliki fungsi dan pertanggungjawaban yang tidak berubah.
3. Tahun 1986 jabatan Kepala Laboratorium Bahasa diserahkan kepada Drs. Soepartun, MA dengan fungsi dan pertanggungjawaban yang sama juga.
4. Tahun 1987 Jabatan Kepala Laboratorium Bahasa kemudian diserahkan kepada Dra. Sri Kuslidi sampai tahun 2003. Sementara itu pada tahun 1990 dengan SK Rektor: 652/PT.32.H/SK/C.13'90 nama Laboratorium Bahasa diubah menjadi Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa (Bapelat Bahasa) Universitas Jember, sebagai badan Non Struktural dengan Struktur Organisasi (SK Rektor: 5599/PT.32.SK/O/C.13'1991) sebagai berikut:
 - Kepala
 - Sekretaris
 - Tim Pengajar
 - Kepala Tata Usaha
5. Tahun 1994 diterbitkan SK Rektor No: 306/PT.32.H/SK/C.13'94 tentang perubahan nama Badan Pengembangan dan Pelatihan Bahasa menjadi Unit Pelaksana Tehnis Pelatihan dan Pengembangan Bahasa (UPT P2B).
6. Tahun 1997 SK Rektor No: 7552/PT.32.H/SK/L.1'97 dan mengacu staruta Universitas Jember pasal 30 mengubah nama Unit Pelaksana Tehnis Pengembangan dan Pelatihan Bahasa menjadi Unit Pelaksana Tehnis Bidang Studi-Pusat Bahasa (UPT BS-PB) Universitas Jember. Pasal-Pasal yang dicantumkan di dalamnya adalah tentang: tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, ketenagaan dan keuangan. Struktur organisasinya adalah:
 - Ketua
 - Sekretaris
 - Koordinator
 - Tim Pengajar
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Lokasi

Tahun 1989 lokasi Laboratorium Bahasa berpindah dari Jl. Veteran 3 Jember ke sebagian gedung Perpustakaan Pusat Universitas Jember di Jl. Kalimantan Jember. Untuk keperluan ini dana diperoleh dari bantuan International Development Programme (IDP) Australia.

Tahun 1996 dengan dana dari ADB HEP Loan, UPT P2B memiliki gedung sendiri yang berlokasi seberangan dengan gedung Fakultas Ekonomi, seluas 1300 m² dengan 2 lantai.

Fasilitas Ruang dan Peralatan

Pada permulaan pendiriannya, Laboratorium Bahasa Universitas Jember memiliki 1 (satu) ruang kelas sekaligus ruang kantor dan 1 ruang laboratorium bahasa sekaligus ruang teknis. Dengan berpindahnya ke gedung Perpustakaan Pusat, Eapelat Bahasa menempati 6 ruang untuk ruang kantor, ruang kelas dan ruang teknis, ruang kelas dan ruang Self Access Centre (SAC) ber-AC, 2 ruang Laboratorium Bahasa dan 1 ruang workshop ber-AC.

Dari Revenue Generation (RG) yang diperoleh dengan melayani pelatihan bahasa asing utamanya bahasa Inggris untuk dosen, mahasiswa di lingkungan Universitas Jember serta instansi di luar Universitas Jember. Eapelat Bahasa dapat menambah peralatan-peralatan Self Access Centre (SAC) utamanya alat untuk audio-visual dan audio, serta mengembangkan materi SAC.

Gedung UPT BS-PB yang sampai saat ini ditempati memiliki 5 ruang kelas, 2 Laboratorium Bahasa yang juga berfungsi sebagai ruang kelas atau ruang ujian TOEFL, 2 ruang workshop, 1 ruang teknis, 1 ruang studio, 1 ruang administrasi, 1 ruang staff pengajar, 1 ruang pimpinan, 1 ruang koordinator, 1 ruang Bahasa Inggris untuk Anak-anak, 1 ruang dapur, 2 ruang gudang dan 6 kamar mandi+toilet. Ruang SAC terdiri dari ; ruang Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan fasilitas 4 CALL, ruang untuk audio (12 booth), audio visual (6 set TV+video players), materi, referensi serta majalah, journal, prospectus sebanyak 546 paket.)

Untuk kepentingan administrasi dan pengabdian masyarakat sudah tersedia komputer (4 komputer) di masing-masing ruang (administrasi, staf pengajar, koordinator, SAC) dan satu internet, serta fax. Untuk kepentingan penggunaan materi tersedia 2 mesin fotocopy dengan kapasitas a) 75 lembar per hari.

Staff

Di dalam SK Rektor dan statuta Universitas, untuk UPT BSPB disebutkan bahwa UPT BS-PB memungkinkan mengangkat tenaga pengajarnya sendiri, namun kenyataannya tidak mungkin. Selama ini staff pengajar non permanen berasal dari Fakultas Sastra, FKIP dan Fakultas Hukum.

Untuk mengatasi kebutuhan staf pengajar dan administrasi yang full-time perlu diangkat dan ditambah staf kontrak, sampai saat ini UPT BS-PB memiliki 2 staff kontrak terdiri dari 2 orang staf pengajar bahasa Inggris, 2 orang staf pengajar bahasa Jepang dan 5 orang staf administrasi.

Pendanaan

Dana berasal dari Rutin, DIP, DIKS Universitas dan RGA yang kemudian direalisasi sebagai dana masyarakat di universitas.

Program Kegiatan

UPT BSPB menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan/atau bahasa asing yang lain (bahasa Jepang dan bahasa Jerman), Bahasa Inggris untuk Anak-Anak (English for Young Learners) dan bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).

Sebagai Bidang Studi melaksanakan pengajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada Fakultas/Program Studi non bahasa dan non Sastra sebagai mata kuliah MKDK.

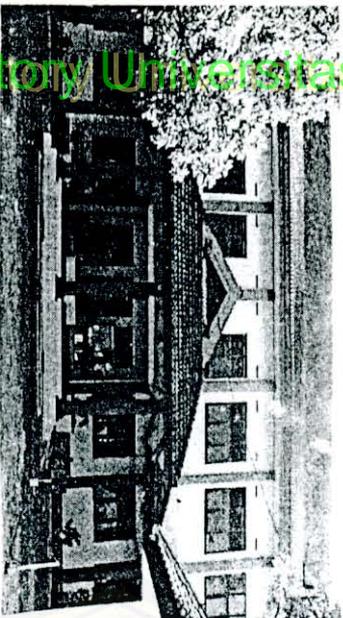
Program pelatihan bahasa asing meliputi General English (GE) dengan 4 levels, English for Academics Purpose (EAP), English for Specific purpose (ESP) termasuk Business English, dan English for Test Preparation.

Prestasi

- menyelenggarakan workshop tingkat nasional bekerjasama dengan IDP Australia
- berhasil menyiapkan bahasa Inggris para dosen untuk Studi S2, S3 di dalam maupun di luar negeri.
- melaksanakan Bridging Program Proyek ADB HEP Loan
- melaksanakan penelitian dari dana ADB HEP Loan
- mengikuti konferensi/seminar nasional dan South East Asia (Thailand, Malaysia, Singapura) tentang ELF sebagai peserta maupun presenter.
- menyelenggarakan workshop bekerjasama dengan IDP Australia, the British Council dan Dinas Pendidikan Daerah
- ditunjuk sebagai Sekretaris NUESP (Network of University English Service Provider) yaitu kerjasama pusat bahasa universitas di seluruh Indonesia. periode kepemimpinan 2001-2003.



UNIVERSITAS JEMBER
 UPT Bidang Studi Pusat Bahasa
 (UPT BSPB)



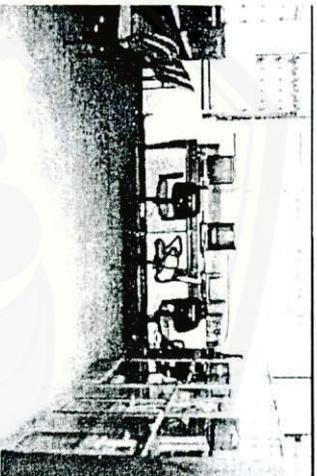
Gedung Pusat Bahasa UNEJ

membuka ...
PENDAFTARAN BARU
PELATIHAN BAHASA ASING

untuk Mahasiswa SO dan S1
 Universitas Jember
 Periode Maret - Mei 2006

PROGRAM PELATIHAN

- Bahasa Inggris
- Bahasa Jepang
- Bahasa Mandarin



Self-Access Centre (SAC) sebagai sarana belajar mandiri

UPT Bidang Studi Pusat Bahasa (UPT BSPB) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Universitas Jember yang memberikan pelayanan kepada seluruh civitas akademika Universitas Jember dan masyarakat di bidang bahasa. Pelayanan tersebut meliputi:

- ◆ Pelatihan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya.
- ◆ In-company training.
- ◆ Penyelenggaraan tes TOEFL.
- ◆ Pusat belajar mandiri (*Self-Access Centre*)
- ◆ Penerjemahan Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris

FASILITAS BELAJAR

- ☞ Laboratorium Bahasa
- ☞ SAC (Self-Access Centre)
- ☞ Audio Visual (Video Player)
- ☞ Audio (Cassette Player)
- ☞ CALL (Computer-Assisted Language Learning)
- ☞ On-line language learning (internet)

PROGRAM YANG DITAWARKAN

GENERAL ENGLISH

Program ini merupakan pelatihan Bahasa Inggris umum, meliputi pengetahuan Bahasa Inggris sehari-hari. Disajikan secara terpadu dalam 4 keterampilan (*skills*), yaitu *speaking* (berbicara), *listening* (mendengarkan), *writing* (menulis), dan *reading* (membaca), program ini dibagi dalam beberapa level, yaitu:

- ☑ Foundation (IA)
- ☑ Elementary (IB)
- ☑ Pre-Intermediate (IIA)
- ☑ Intermediate (IIB)
- ☑ Upper-Intermediate (IIIA)
- ☑ Advanced (IIIB)

Untuk menentukan level, para calon peserta harus mengikuti *Placement Test*.

CONVERSATION

Program ini secara khusus menawarkan pelatihan *speaking* (berbicara). Program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih berbicara dalam *pairwork*, diskusi kelas, dan presentasi di muka kelas. Kelas Conversation disajikan dalam dua level, yaitu Conversation 1 dan 2. Untuk menentukan level, para calon peserta harus mengikuti *Placement Test*.

ENGLISH FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHER

Program ini dirancang bagi mahasiswa PGSD guna mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan calon guru SD dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi siswa SD. Pelatihan ini menyajikan model materi Bahasa Inggris yang meliputi 4 macam keterampilan (*skills*): *speaking* (berbicara), *listening*

dan 3) dan level 2 (meliputi materi Bahasa Inggris untuk kelas 4, 5 dan 6). Untuk menentukan level, para calon peserta harus mengikuti **Placement Test**.

TOEFL PREPARATION CLASS

Program ini menawarkan pelatihan untuk menghadapi tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) yang merupakan tes Bahasa Inggris standar internasional bagi penutur non-Bahasa Inggris (*non-native English speaker*). Tes ini pada umumnya digunakan sebagai syarat untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik S1 maupun S2, di dalam maupun di luar negeri. Program ini terdiri dari tiga level yaitu Grammar Class, TOEFL Preparation 1 dan 2. Untuk menentukan level, para calon peserta harus mengikuti **Placement Test**.

BAHASA JEPANG

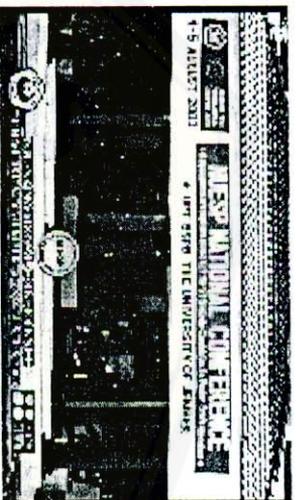
Program pelatihan Bahasa Jepang diberikan secara terpadu, meliputi *kaiwa* (berbicara), *choukai* (mendengarkan), *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca). Topik-topik yang menjadi bahan kajian adalah kegiatan sehari-hari. Program ini juga menawarkan pengenalan dan latihan menulis huruf *Hiragana*, *Katakana*, dan *Kanji*.

BAHASA JERMAN & BAHASA PERANCIS

Program ini disajikan secara terpadu, meliputi berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca dengan fokus kegiatan sehari-hari.

BAHASA MANDARIN

Program pelatihan Bahasa Mandarin disajikan secara terpadu, meliputi keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca dengan fokus



Self-Access Centre (SAC) sebagai sarana belajar mandiri

BIAYA PELATIHAN

Bahasa	Program	Biaya
Inggris	<ul style="list-style-type: none"> ✓ General English : - Foundation (IA) - Elementary (IB) - Pre-Intermediate (IIA) - Intermediate (IIB) - Upper-Intermediate (IIIA) - Advanced (IIIB) ✓ Conversation 	Pendaftaran: Rp 10.000,- Pelatihan: Rp90.000,-
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Grammar Class ✓ TOEFL Preparation 1 ✓ TOEFL Preparation 2 ✓ English for Elementary School Teacher (PGSD) 	Pendaftaran: Rp 15.000,- Pelatihan: Rp 110.000,-
Jepang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahasa Jepang 1 ✓ Bahasa Jepang 2 ✓ Bahasa Jepang 3 	Pendaftaran: Rp 10.000,-
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahasa Mandarin 1 ✓ Bahasa Mandarin 2 	Pelatihan: Rp 90000,-
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahasa Perancis ✓ Bahasa Jerman 	Pelatihan: Rp 90000,-

Keterangan:

1. Program General English, Conversation, Bahasa Perancis, Jerman, Mandarin dan Jepang dilaksanakan dalam 24 kali tatap muka, ditambah 1 kali ujian untuk program *Conversation* dan 2 kali ujian untuk program lainnya.

PENDAFTARAN

2 Januari s/d 11 Februari 2006
(Setiap jam kerja)

Persyaratan:

1. Menyerahkan pas foto ukuran 2X3 (1 lembar) dan 3X4 (2 lembar).
2. Menyerahkan foto kopi Kartu Mahasiswa.
3. Menyerahkan foto kopi sertifikat pelatihan sebelumnya dari UPT BSPB Unej bagi peserta yang hendak melanjutkan pada level berikutnya.
4. Membayar biaya pendaftaran dan pelatihan.
5. Mengikuti Placement Test (bagi peserta baru).

PLACEMENT TEST (Test Penentuan)

13 Februari 2006 pk. 15.00 WIB

- ✓ Pengumuman hasil Placement Test: 20 Februari 2006
- ✓ Daftar Ulang: 20 Februari s/d 4 Maret 2006

PELAKSANAAN PELATIHAN: Mulai 6 Maret 2006

Siang : 14.00 – 15.30 WIB (Senin – Sabtu)
Sore : 15.30 – 17.00 WIB (Senin – Sabtu)

Informasi dan Pendaftaran:

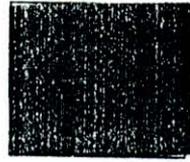
UPT Bidang Studi Pusat Bahasa
(UPT BSPB)

Universitas Jember

Jl. Kalimantan Kampus Tegal Boto
Universitas Jember

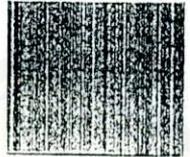
SAC LEVEL CLASSIFICATION

PRE ELEMENTARY



ELEMENTARY

PRE INTERMEDIATE



INTERMEDIATE

ADVANCE

SAC MATERIAL CLASSIFICATION

GRAMMAR

LISTENING

PRONUNCIATION

READING

SPEAKING

TOEFL

IELTS

WRITING

VOCABULARY

JAPANESE

FSD

EAR

Digital Repository Universitas Jember

SELF ACCESS CENTRE
 UPT BSPB, UNIVERSITAS JEMBER
 SAC RECORD

NAME/SAC No: SRI PUJIATI.....

Faculty/Institution: SOCIAL & POLITICAL.....

date	Card message/Language problem	Package No.	Task/title	Comment Why useful/why not useful	Time spent
1/05/03	- about past time	18	Andy has an accident	After watching this video, I know about past time and how to use them.	08.15-10.15
	- about place	26	Amy is reacting to married	I know about place (in, on, behind, in front of, and next to) and can to differ it.	
	- Vocabulary (Upper Intermediate)	T.1.3.14	TOEFL (Vocabulary)	Try section IV I feel very difficult, and then I must ask the vocabularies in dictionary more.	
1/05/03	- Vocabulary (Upper Intermediate)	T.1.3.8	TOEFL		09.00-10.20
	- HELLO AUSTRALIA	Episode 1	Language is very important	Language is very important to ask job, sociality, then education is very need for our idea in the future.	
1/05/03	- English Grammar placement test	-	Test	- by test Grammar, I can remember Grammar and the tenses.	10.00-11.00
	- creates story circle	-	word stories	- by story I can be enjoy to remember it.	

FOR OFFICE USE ONLY

FREQUENCY OF THE USERS' VISIT

MONTHS	DATES
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 30, 31
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 30, 31
	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 30, 31

Notes :

.....

.....





**MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION
THE UNIVERSITI OF JEMBER
UPT BIDANG STUDI – PUSAT BAHASA
(LANGUAGE CENTRE)**

SELF ACCESS

ESP 4.3

TITLE

**: English for Specific Purposes
for Economic Student**

PURPOSE

**: To Practice English
for Economic Student**

LEVEL

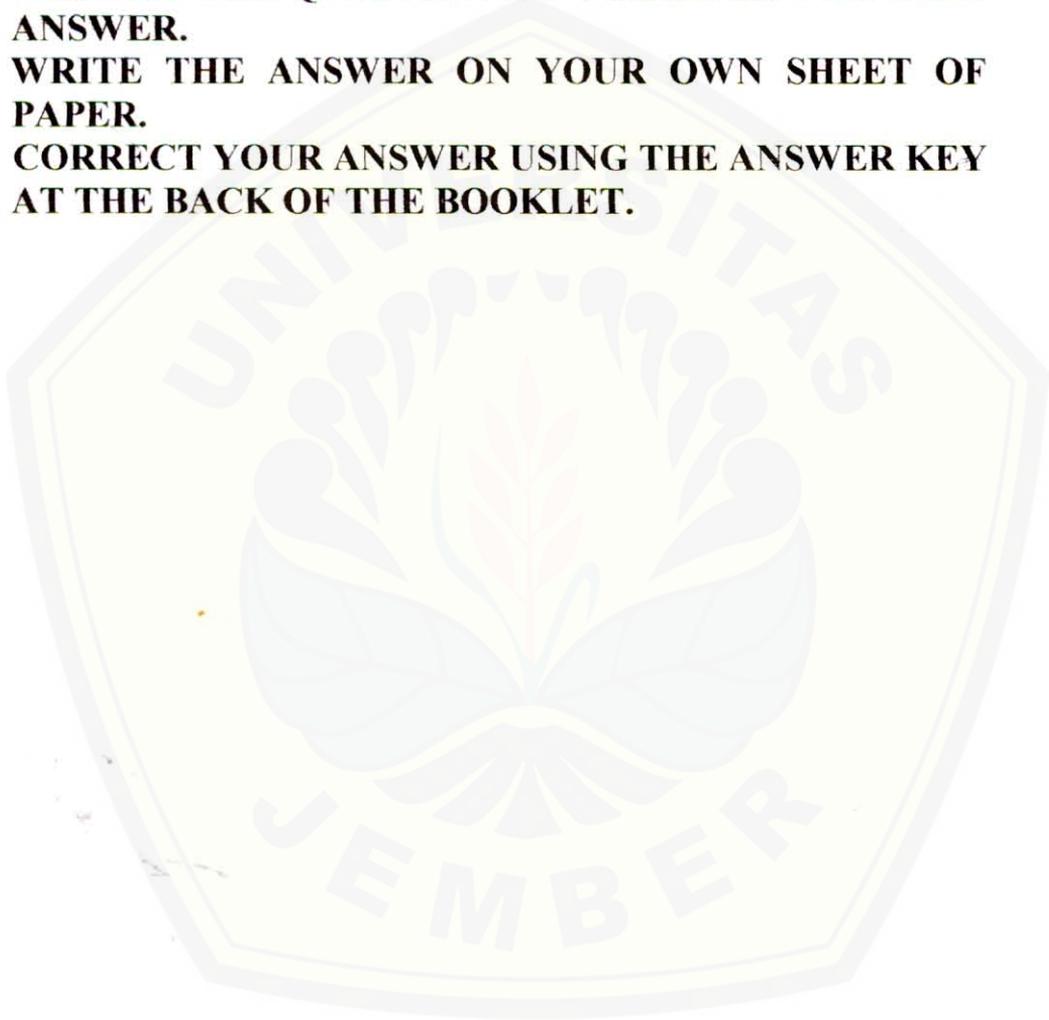
: Intermediate

**MATERIAL
Instruction
Worksheet
Answer Key**

INSTRUCTION:

PLEASE DO NOT WRITE ON THIS BOOKLET. WRITE YOUR ANSWER ON YOUR OWN SHEET OF PAPER.

- 1. READ SENTENCES CAREFULLY. MAKE SURE THAT YOU UNDERSTAND THE INSTRUCTION.**
- 2. ANSWER THE QUESTION BY CHOOSING THE BEST ANSWER.**
- 3. WRITE THE ANSWER ON YOUR OWN SHEET OF PAPER.**
- 4. CORRECT YOUR ANSWER USING THE ANSWER KEY AT THE BACK OF THE BOOKLET.**



Business Expressions 3

1. I reckon we owe you about the same as you owe us. Why don't we just ?
 - a. call his bluff
 - b. called it a day
 - c. calls the shots
 - d. chicken
 - e. call it quits

2. We've been working on this for fourteen hours now. Isn't it time we ?
 - a. called it a day
 - b. call it quits
 - c. calls the shots
 - d. chicken
 - e. call his bluff

3. Let's face it, he decides. He's the boss so he's the one that
 - a. called it a day
 - b. calls the shots
 - c. call it quits
 - d. chicken
 - e. call his bluff

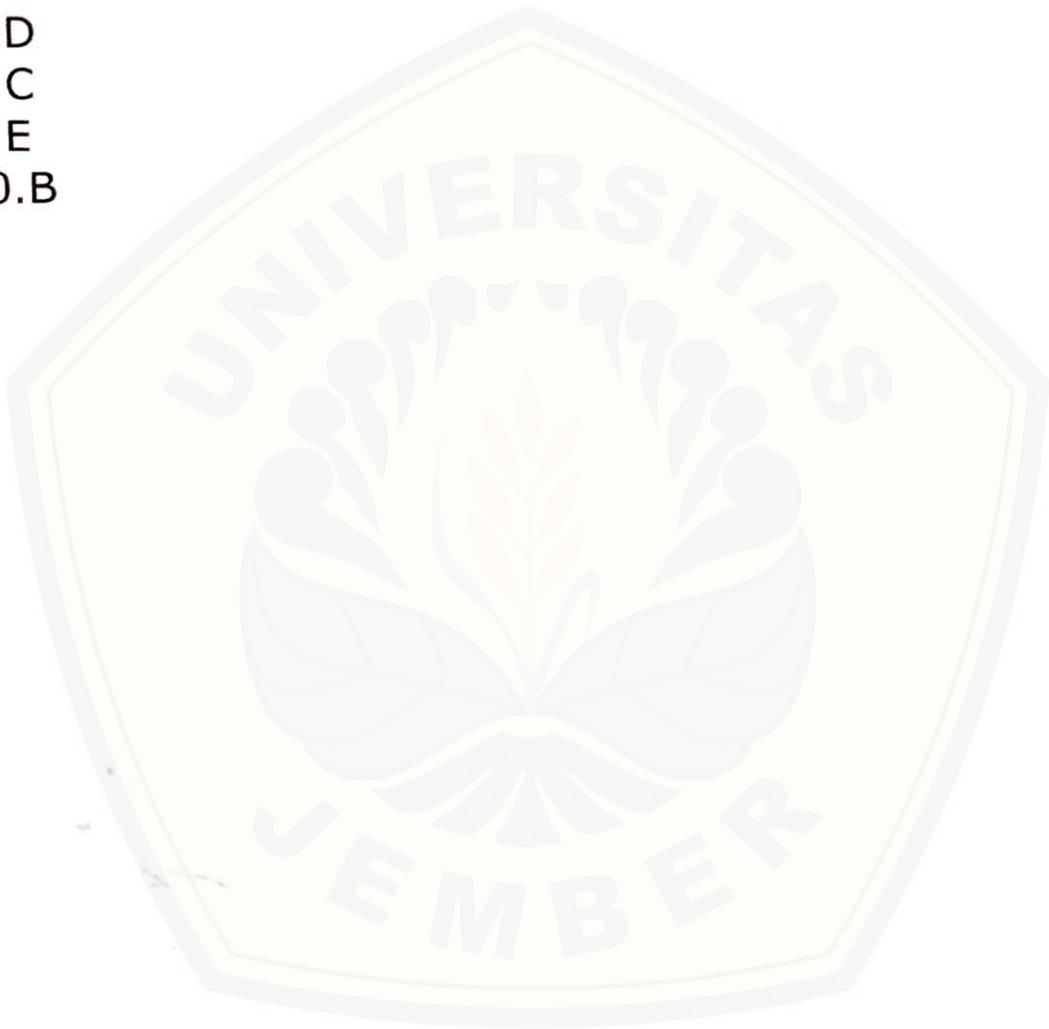
4. He says he will go elsewhere if we don't lower our price but I don't think he will. I think we should
 - a. call his bluff
 - b. call it quits
 - c. called it a day
 - d. calls the shots
 - e. chicken

5. I'm sure that there is a lot of corruption in that country. If we order an internal audit we may be opening
 - a. carry the can
 - b. chicken
 - c. can't win
 - d. chicken and egg
 - e. a can of worms

6. Someone is going to have to take responsibility for this disaster. Who is going to
- can't win
 - carry the can
 - chicken
 - a can of worms
 - chicken and egg
7. Whatever we do, we are going to come out badly. It's a situation.
- a can of worms
 - carry the can
 - chicken
 - can't win
 - chicken and egg
8. She always like to think things through very carefully. She likes to
- chicken and egg
 - chicken
 - chew things over
 - call his bluff
 - call it quits
9. We need a loan to start the company and we need a company to get the loan. It's a situation.
- calls the shots
 - chew things over
 - chicken
 - call his bluff
 - chicken and egg
10. We wanted to expand into Asia but we were a bit frightened. We were soon sorry for being so
- chicken and egg
 - chicken
 - calls the shots
 - chew things over
 - call it quits

KEY

1. E
2. A
3. B
4. A
5. E
6. B
7. D
8. C
9. E
10. B



Business Expressions 4

1. I imagine their company jet was very expensive indeed. It probably _____ .

- a) cost the earth
 - b) clear the decks
 - c) cut it fine
 - d) cut-throat
-

2. Our Silicone Valley site is right at the _____ of the new technology.

- a) cut our losses
 - b) cutting edge
 - c) cut it fine
 - d) cut-throat
-

3. There's lots of unfair competition in our sector from _____ outfits which don't respect the law.

- a) crocodile tears
 - b) crashed
 - c) Cowboy
 - d) cough up
-

4. We did badly in the Japanese market so eventually we decided to _____ and stop.

- a) cut our losses
 - b) cough up
 - c) clear the decks
 - d) cut-throat
-

5. We had to threaten them with legal action before they agreed to _____ the money they owed us.

- a) crocodile tears
 - b) cough up
 - c) cut our losses
 - d) clear the decks
-

6. We'll have to drop everything else. We'll have to _____ and concentrate on this.

- a) clear the decks
 - b) crashed
 - c) cut it fine
 - d) cut-throat
-

7. Competition is really fierce. In fact, it's _____ .

- a) crocodile tears
 - b) crashed
 - c) cut it fine
 - d) cut-throat
-

8. Bids had to be in by 6.00 and we put ours in ten minutes before the deadline. We really _____ .

- a) crocodile tears
 - b) cut it fine
 - c) cut our losses
 - d) crashed
-

9. We can't access the computer files. The system _____ this morning and we cannot fix it.

- a) crocodile tears
 - b) cutting edge
 - c) cut our losses
 - d) crashed
-

10. He said he was sorry about letting me go but I'm sure they were only _____ he was shedding.

- a) crocodile tears
 - b) cutting edge
 - c) cut our losses
 - d) cost the earth
-



KEY

- 1. A
- 2. B
- 3. C
- 4. A
- 5. B
- 6. A
- 7. D
- 8. B
- 9. A
- 10. A

